

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON  
ASSET PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIAJYA TBK  
PERIODE 2013-2019**

**Agus Suhartono**  
**Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia**  
[dosen02498@unpam.ac.id](mailto:dosen02498@unpam.ac.id)

Manuskrip: Feb-2021 Ditinjau: Feb-2021; Diterima: Feb-2021; Online: Apr-2021; Diterbitkan: Apr-2021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran piutang terhadap Return On Asset pada PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Perputaran piutang diperoleh nilai rata-rata sebesar 43,38%. Variabel Return On Asset diperoleh nilai rata-rata 0,0626%. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai persamaan regresi  $Y = 0,015 + 0,001X$ , dan nilai koefisien korelasi 0,893 atau memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan nilai determinasi 79,8%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Perputaran Piutang, Return On Asset.**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Accounts Receivable Turnover on Return On Assets at PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Period 2013-2019. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study, the receivable turnover variable obtained an average value of 43.38%. The return on assets variable obtained an average value of 0.0626%. Accounts receivable turnover has a positive and significant effect on Return On Assets with a regression equation value of  $Y = 0.015 + 0.001X$ , and a correlation coefficient value of 0.893 or has a very strong level of relationship with a determination value of 79.8%. Hypothesis testing obtained a significance of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords: Accounts Receivable Turnover, Return On Asset.**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang. Di eraglobalisasi saat ini, banyak sekali permasalahan yang timbul bagi manajemen suatu perusahaan didalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan. Demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal dari setiap penjualan produk yang didapatkan.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya seperti pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang atau jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar.

Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Sekali lagi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (*profitabilitas*).

Profitabilitas merupakan salah satu aspek dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Menurut Riyanto, (2010) bahwa profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Sedangkan menurut Martono, dkk (2010) “Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya”.

Lingkungan luar perusahaan ternyata juga turut adil berperan serta dalam proses pencapaian tujuan tersebut misalnya persaingan ekonomi, pesaing terus-menerus meningkatkan tanpa memperdulikan apakah para pelaku bisnis siap atau tidak. Kondisi pesaing yang semakin tajam inilah yang membuat banyak perusahaan tidak dapat menjual barang atau jasa dengan mudah. Dengan melihat kondisi ini, para pelaku bisnis sangat didesak untuk mencari upaya atau strategi dalam memenangkan persaingan dan mencari posisi yang menguntungkan. Satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan volume penjualan barang atau jasa.

Dalam upaya meningkatkan volume penjualan barang atau jasa suatu perusahaan sering menerapkan kebijakan penjualan kredit, disamping juga kebijakan penjualan tunai atau cash. Kebijakan penjualan kredit yang ditimbulkan oleh perusahaan ternyata menghasilkan piutang terhadap perusahaan. Menurut Dwi Martini, (2012) “Piutang merupakan klaim suatu perusahaan kepada pihak lain, pada umumnya akan berakibat adanya penerimaan kas dimasa yang akan datang”. Masalah yang dihasilkan dari penjualan kredit tersebut juga ternyata tidak bisa diabaikan begitu saja karena resiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan yang berkaitan dengan piutang lebih besar dibandingkan jika perusahaan menjual barang atau jasa secara tunai.

Piutang merupakan salah satu elemen dalam modal kerja. Dengan kondisi tersebut, maka keadaannya selalu berputar. Dalam arti piutang akan tertagih pada waktu tertentu dan kemudian akan muncul lagi akibat penjualan kredit dan begitu seterusnya. Piutang akan tetap muncul selama perusahaan tetap melakukan kegiatan operasinya.

Tingkat perputaran piutang untuk setiap perusahaan juga dipengaruhi oleh periode perputaran piutang. Periode perputaran piutang ini tergantung dari panjang pendeknya

ketentuan waktu yang ditetapkan perusahaan dalam syarat pembayaran kredit. Semakin lama syarat pembayaran kredit, maka semakin lama pula terikatnya elemen dari modal kerja tersebut dalam piutang dan hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat perputaran piutang dalam satu periode, begitu pula sebaliknya. Semakin cepat periode penagihan piutang berarti semakin tinggi tingkat perputaran piutang dan semakin tinggi pula tingkat laba yang akan mampu dihasilkan oleh perusahaan.

Maka dari itu, Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas juga sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali ini disebut dengan perputaran piutang. Perputaran piutang tidak hanya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara efisien tetapi juga dapat digunakan sebagai media meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Begitu pula dengan hambatan penagihan piutang itu sendiri sehingga mempengaruhi modal kerja perusahaan dan profit, seperti piutang tak tertagih akibat para pihak ketiga menunggak pembayarannya, fluktuasi jumlah saldo piutang perusahaan terhadap pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya, masih belum sempurnanya ketentuan dan prosedur mengenai penagihan piutang oleh pihak perusahaan (collection) dan atau pelaksanaan pembayaran piutang oleh debitur.

Rasio Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan koefisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva. ROA digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak.

Melihat pentingnya perputaran piutang dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan, penulis tertarik mempelajari lebih dalam mengenai fenomena tersebut dengan membuat karya tulis dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk.”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perputaran piutang pada PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019 ?.
2. Bagaimana Return On Asset pada PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019 ?.
3. Adakah pengaruh antara Perputaran piutang terhadap Return On Asset pada PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019 ?.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi Perputaran piutang pada PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019.
2. Untuk mengetahui kondisi Return On Asset pada PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Perputaran piutang terhadap Return On Asset pada PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019 selama 8 tahun

### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam

penelitian ini laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019 selama 8 tahun.

### 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

### 4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran piutang (X)	8	28	60	43.38	11.686
Return On Asset (Y)	8	.04	.08	.0626	.01443
Valid N (listwise)	8				

Perputaran piutang diperoleh nilai minimum sebesar 28 dan nilai maximum 60 dengan rata-rata sebesar 43,38 dengan standar deviasi 11,686. Return On Asset diperoleh nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maximum 0,08 dengan rata-rata sebesar 0,0626 dengan standar deviasi 0,01443.

### 2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.015	.010		1.458	.195
Perputaran piutang (X)	.001	.000	.893	4.867	.003

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,015 + 0,001X$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,015 diartikan jika Perputaran piutang tidak ada, maka telah terdapat nilai Return On Asset sebesar 0,015 point.
- 2) Koefisien regresi Perputaran piutang sebesar 0,001, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Perputaran piutang sebesar 0,001 point maka Return On Asset juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,001 point.

**b. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Perputaran piutang Terhadap Return On Asset.

		<b>Correlations<sup>b</sup></b>	
		Perputaran piutang (X1)	Return On Asset (Y)
Perputaran piutang (X)	Pearson Correlation	1	.893**
	Sig. (2-tailed)		.003
Return On Asset (Y)	Pearson Correlation	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,893 artinya Perputaran piutang memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Return On Asset.

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Perputaran piutang Terhadap Return On Asset.

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 <sup>a</sup>	.798	.764	.00701

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,798 artinya Perputaran piutang memiliki kontribusi pengaruh sebesar 79,8% terhadap Return On Asset.

**d. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima. Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran piutang terhadap Return On Asset.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Perputaran piutang Terhadap Return On Asset.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	.010		1.458	.195
	Perputaran piutang (X)	.001	.000	.893	4.867	.003

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,867 > 2,447), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran piutang terhadap Return On Asset diterima.

**IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

**1. Kondisi Jawaban Responden Variabel Perputaran piutang**

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Perputaran piutang diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 43,38.

## 2. Kondisi Jawaban Responden Variabel Return On Asset

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Return On Asset diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 0,0626%.

## 3. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan

Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan persamaan regresi  $Y = 0,015 + 0,001X$ , nilai korelasi sebesar 0,893 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 79,8%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $4,867 > 2,447$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Perputaran piutang terhadap Return On Asset diterima.

## V. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

- Variabel Perputaran piutang diperoleh rating score sebesar 43,38 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.
- Variabel Return On Asset diperoleh rating score sebesar 0,0626 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.
- Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan persamaan regresi  $Y = 0,015 + 0,001X$ , nilai korelasi sebesar 0,893 atau sangat kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 79,8% sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $4,867 > 2,447$ ).

### 2. Saran

- Diharapkan dengan penelitian ini akan memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kondisi keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk agar menjadi pertimbangan dalam menanamkan investasi saham.
- PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk hendaknya memperhatikan perputaran piutang pada perusahaan serta menganalisis rasio keuangan yang berhubungan dengan profitabilitas, karena besarnya Profitabilitas yang di peroleh dan dikelola perusahaan menentukan tingkat perkembangan atas aset yang dilakukan.
- Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan obyek yang luas dengan memperpanjang periode penelitian dan menambah perusahaan yang ada dalam satu sub sektor agar sample yang diperoleh akan lebih akurat. Penguji.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) “Manajemen Keuangan” Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”, Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). “Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi”. Yogyakarta: BPFE.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(01), 105-114.
- Arikunto, Suharsimi (2014). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Dwi, Martani, dkk. (2012). “Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK”. Buku 1, Jakarta, Salemba Empat

- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- J Supranto, 2001, "Statistik teori dan aplikasi", cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Kasmir (2010), "Analisis Laporan keuangan", penerbit raja grafindo persada, Jakarta
- Kasmir, (2010). "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Kasmir. (2012) "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, 2012, "manajemen perbankan Teori dan aplikasi" Edisi 1, BPEE, Yogyakarta
- Lukman Syamsudin. 2007. "Manajemen Keuangan Perusahaan". Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Murtie, Afin, 2015, *Bisnis Tahan Banting Sambut MEA*. Klaten : Cable Book
- Noryani, Y. B. G., Sari, W. I., Rosini, I., Munadjat, B., Sunarsi, D., & Mahnun Mas' adi, G. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6930-6950.
- Pujiati, H., Sunarsi, D., Affandi, A., & Anggraeni, N. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1848-1855
- S. munir, 2007. "Analisa Laporan keuangan". Yogyakarta : Leberty.
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.